

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap Kajian Tafsir *Jalālayn* di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode kajian tafsir yang digunakan pada pelaksanaan kajian tafsir *Jalālayn* di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah yaitu menggunakan metode ceramah. Metode yang digunakan ini ditandai dengan bentuk penyampaian satu arah dari kiai sedangkan santri bersikap pasif dan disertai dengan penekanan akhlak dan spiritualitas.
2. Corak kajian tafsir yang cenderung mewarnai penjelasan tafsir ayat pada kajian tafsir *Jalālayn* di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah yaitu corak kontekstual dan corak tasawuf akhlaki. Corak kontekstual terlihat pada praktiknya yang menjelaskan tafsiran ayat dengan memberikan contoh realitas kehidupan sehari-hari di masyarakat yang berhubungan dengan materi ayat yang dibahas. Adapun corak tasawuf akhlaki juga terlihat penerapannya pada kecenderungan penjelasan tafsiran ayat yang menekankan pada pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafs*), pembentukan akhlak terpuji (*mahmūdah*), pembentukan insan kamil, dan seringkali diselipkan dengan nasihat-nasihat yang sifatnya muhasabah

B. Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu pondok pesantren saja, sedangkan di wilayah Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih terdapat pondok pesantren lainnya baik itu yang berbasis *salafiyah* atau *khalafiyah* yang kedepannya kemungkinan terdapat kajian tafsir serupa. Oleh karena itu, untuk peneliti berikutnya dapat meneliti di pondok pesantren lainnya yang terdapat pengajian tafsir serupa, dalam hal ini kajian tafsir *Jalālayn*.
2. Pada setiap pelaksanaan kajian tafsir di berbagai pondok pesantren khususnya di wilayah Pelaihari, maupun di Tanah Laut umumnya, pastinya memiliki karakteristik tertentu. Sehingga peneliti berikutnya dapat melakukan kajian perbandingan antara kajian tafsir *Jalālayn* yang dilaksanakan di beberapa pondok pesantren di Tanah Laut, terlebih lagi perbandingan antara pondok pesantren yang berbasis *salafiyah* dan *khalafiyah*.